

**PENGARUH *EFFLEURAGE MASSAGE* TERHADAP TINGKAT NYERI  
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF: *LITERATURE REVIEW***

**Sofia Aulia Khasana, Desi Widiyanti, Nispi Yulyana**

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan, Kota  
Bengkulu, 38225

E-mail: [sofiaauliak@gmail.com](mailto:sofiaauliak@gmail.com)

**ABSTRAK**

Nyeri pada saat persalinan merupakan hal yang normal, tetapi jika nyeri atau rasa sakit yang dialami oleh ibu semakin lama dan semakin kuat akan menyebabkan rasa takut dan cemas. Berdasarkan hasil penelitian Root dkk (2015) memperlihatkan bahwa 68,3% wanita mengatakan bahwa nyeri persalinan adalah nyeri berat, dan lebih dari 86% wanita ingin nyeri nya diatasi. *Effleurage massage* merupakan salah satu metode non farmakologis yang efektif untuk mengatasi nyeri persalinan. *Massage effleurage* merupakan analgesia psikologi yang dilakukan sejak saat bersalin (inpartu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Effleurage massage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan desain penelitian *Quasi Eksperiment*. Sumber pencarian literature menggunakan lima database yaitu ProQuest, PubMed, SINTA, Garuda, Google Scholar dengan tahun terbit 2015-2020. Seleksi studi sesuai kriteria inklusi dengan prisma checklist dari judul abstrak, full text dan dinilai kelayakan studi selanjutnya di analisis dari temuan studi. Hasil pencarian terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis dari 10 jurnal secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Effleurage massage* memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan dari tingkat nyeri berat dan nyeri sedang menurun menjadi tingkat nyeri sedang dan nyeri ringan. Simpulan yang didapat terdapat pengaruh *Effleurage massage* terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

**Kata Kunci:** *Effleurage Massage, Nyeri Persalinan, Ibu Bersalin*

**ABSTRACT**

*Pain during labor is normal, but if the pain or pain experienced by the mother is getting longer and stronger, it will cause fear and anxiety. Based on the results of research by Root et al (2015), it was shown that 68.3% of women said that labor pain was severe pain, and more than 86% of women wanted their pain to be resolved. Effleurage massage is an effective non-pharmacological method to treat labor pain. Effleurage massage is a psychological analgesia that is performed from the time of delivery (during labor). This study aims to determine the effect of Effleurage massage on the level of pain in the active phase of labor. This study used method literature review with research design Quasi Experiment. Sources of literature search used five databases, namely ProQuest, PubMed, SINTA, Garuda, Google Scholar with the publication year 2015-2020. Study selection according to the inclusion criteria with a prism checklist of abstract title, full text and assessed the feasibility of further study was analyzed from the study findings. The search results showed 10 journals that met the inclusion criteria. The results of the analysis of 10 journals show that Effleurage massage has an effect on reducing the level of labor pain from severe pain and moderate pain. to moderate pain level and mild pain. The conclusion is that there is an effect of Effleurage massage on reducing the level of labor pain during the active phase of labor.*

**Keywords:** *Effleurage Massage, Labor Pain, Mother In Labor*

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Dalam ilmu kebidanan, ada berbagai jenis persalinan diantaranya adalah persalinan spontan, persalinan buatan, dan persalinan anjuran (Fitria & Nurwiandani, 2018).

Nyeri adalah hal yang lumrah dalam persalinan. Tetapi apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena menghadapi persalinan, sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun (Juniarti & Widyawati, 2018).

Hasil penelitian Tounair dalam jurnal Herinawati dkk (2019) menyatakan nyeri persalinan ringan terjadi pada 15 kasus, nyeri sedang 35%, nyeri berat 30%, dan nyeri ekstrem terjadi pada 20% kasus. Berdasarkan hasil penelitian Root dkk (2015) memperlihatkan bahwa 68,3% wanita mengatakan bahwa nyeri persalinan adalah nyeri berat, dan lebih dari 86% wanita ingin nyeri nya diatasi. Suatu penelitian di Inggris yang melibatkan ibu bersalin mengungkapkan bahwa 93,5% wanita menganggap nyeri persalinan sebagai nyeri yang berat, sementara itu di Finlandia 80% mendeskripsikan sebagai nyeri yang hebat dan tidak dapat ditoleransi (Pratiwi & Diarti, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan bidan sesuai dengan KEPMENKES No 320 Tahun 2020 tentang standar profesi bidan salah satunya berisi mengenai standart kompetensi bidan selama persalinan seperti pengurangan rasa nyeri tanpa obat. Sedangkan, menurut PERMENKES No 97 Tahun 2014 mengenai pelayanan kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi.

Penelitian Febriyatie dalam jurnal Suriani, Nuraini, & Siagian, (2019) disebutkan bahwa saat ini banyak ibu hamil menaruh perhatian lebih akan rasa nyeri yang mungkin dihadapi saat persalinan dan juga metode penghilang rasa sakit saat persalinan yang tersedia. Ada dua metode yang dapat meringankan rasa nyeri yaitu metode farmakologi (pemberian obat-obatan analgesik) dan metode nonfarmakologi/alamiah ( pijatan,

akupuntur, relaksasi, hidroterapi, hipnosis, musik). Metode alamiah ini dapat membantu ibu untuk tetap rileks dan terkendali dalam menghadapi nyeri.

Metode non-farmakologis (secara tradisional) sangat bervariasi yang dapat diterapkan untuk membantu mengurangi rasa nyeri, diantaranya adalah massage/pijatan. Pada umumnya, teknik relaksasi ini cukup efektif dalam membantu mengurangi nyeri pinggang persalinan dan relatif aman karena tidak menimbulkan efek samping. Prinsip metode ini adalah mengurangi ketegangan ibu sehingga ibu merasa nyaman dan rileks menghadapi persalinan. Metode ini juga dapat meningkatkan stamina untuk mengatasi rasa nyeri dan tidak menyebabkan depresi pernapasan pada bayi yang dilahirkan (Rejeki, T, & N, 2014).

Salah satu metode yang sangat efektif dalam mengurangi dan menanggulangi rasa nyeri yang sering dilakukan adalah pijat. Salah satu jenis pijat adalah *effleurage massage* yang merupakan salah satu metode non-farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yaitu suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan.

*Massage effleurage* bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental. *Massage effleurage* merupakan teknik relaksasi yang aman, mudah, tidak perlu biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Tindakan utama *effleurage massage* merupakan aplikasi dari teori *Gate Control* yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsangan nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada sistem saraf pusat (Pratiwi & Diarti, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review* dengan desain penelitian *Quasy Eksperiment* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki (Arikunto, 2016). Pencarian *literature* dalam *literature review* ini menggunakan lima database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu ProQuest, PubMed, Sinta, Garuda, dan Google Scholar. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin normal dengan kriteria nyeri persalinan dari tingkat nyeri ringan, nyeri sedang,

nyeri berat yang diberikan intervensi *Effleurage Massage* untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan yang di ukur menggunakan alat ukur lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi *Effleurage Massage* serta pengaruh *Effleurage Massage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

**HASIL**

1. Tingkat Nyeri Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi *Effleurage Massage*

**Tabel 1** Tingkat Nyeri Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi *Effleurage Massage*

Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Tingkat Nyeri											
	Sebelum						Setelah					
	Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Sri Rahayu, 2020	0	0	55	80,9	13	19,1	59	86,8	9	13,2	0	0
Febrina Dwi Nurcahyanti, Yuli Admasari, Astri Yunita, 2020	0	0	9	75	3	25	3	25	9	75	0	0
Eline Charla Sabatina Bingan, 2020	0	0	24	93,2	2	7,7	16	61,5	10	48,5	0	0
Sri Lestari, Nita Apriyani, 2019	0	0	8	21,1	30	78,9	12	31,6	22	57,9	4	10,5
Herinawati, Ttitik Hindiarti, Astrid Novilda, 2019	0	0	16	53,3	14	46,7	17	57	10	33	3	10
Flora Honey Darmawan, Dede Wasila, 2019	0	0	4	26,7	11	73,3	8	53,3	7	46,7	0	0
Dewi Hartina, Sri Karyati, Nur Rochma Hestu L, 2018	0	0	11	100	0	0	3	27,3	8	72,2	0	0
Rosalinna, 2017	1	3,3	22	73,3	7	23,3	8	26,7	20	66,7	2	6,7
Sri Handayani, 2016	2	7,1	15	53,6	12	39,3	14	50	12	42,9	2	7,1
Priharyanti Wulandari, Prasita Dwi Nur Hiba, 2015	0	0	5	21,7	18	78,3	4	17,4	16	69,6	3	13

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa intervensi berupa *effleurage massage* dapat menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat nyeri persalinan yang sebelumnya merasakan nyeri dengan kategori nyeri berat dan nyeri sedang setelah diberikan intervensi berupa *effleurage*

massage tingkat nyeri menurun menjadi nyeri dengan kategori ringan dan nyeri sedang meskipun masih terdapat beberapa responden yang mengalami nyeri berat. Kesepuluh jurnal yang telah di analisis tidak menunjukkan adanya peningkatan nyeri yang dirasakan ibu bersalin melainkan penurunan tingkat nyeri setelah diberikan intervensi berupa *effleurage massage*.

2. Pengaruh *Effleurage Massage* terhadap tingkat nyeri persalinan

**Tabel 2** Pengaruh *Effleurage Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan

Pengarang dan Tahun Terbit	Rata-Rata Tingkat Nyeri		P Value	N
	Sebelum	Setelah		
Sri Rahayu, 2020	7,64	6,11	0,000	68
Febrina Nurcahyanti, Admasari, 2020	5,92	4,50	0,000	12
Eline Charla Sabatina Bingan, 2020	5,58	3,46	0,000	26
Sri Lestari, Apriyani, 2019	7,37	4,95	0,000	38
Herinawati, Hindriati, Novilda, 2019	6,27	4,17	0,000	30
Flora Honey Darmawan, Dede Wasila, 2019	7,53	5,40	0,001	15
Dewi Hartina, Karyati, Hestu L, 2018	6,64	5,27	0,002	11
Rosalinna, 2017	5,50	4,70	0,001	30
Sri Handayani, 2016	7,60	4,60	0,000	28
Priharyanti Wulandari, Prasita Dwi Nur Hiba, 2015	3,78	2,96	0,000	23

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari sepuluh jurnal yang telah dianalisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif yang dirasakan ibu bersalin setelah diberikan intervensi berupa *effleurage massage* dengan nilai *P value* ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan adanya pengaruh penurunan

tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif antara sebelum dan setelah diberikan intervensi *effleurage massage* pada ibu bersalin.

## PEMBAHASAN

Dari hasil *literature review* yang telah dilakukan dari sepuluh jurnal yang di review 5 jurnal diantara nya tidak ditemukan lagi ibu bersalin dengan nyeri kategori nyeri berat sedangkan 5 jurnal lainnya masih ditemukan ibu bersalin dengan nyeri kategori nyeri berat.

Berdasarkan lima jurnal yang tidak terdapat lagi nyeri dengan kategori berat terjadi karena sebelum diberikan intervensi *effleurage massage* nyeri bersifat normal dan alamiah. Nyeri persalinan kala I fase aktif ditimbulkan oleh stimulus yang dihantarkan melalui syaraf pada leher rahim (serviks) dan rahim/uterus bagian bawah. Kontraksi yang kuat merupakan sumber nyeri yang kuat karena uterus berkontraksi isometris melawan obstruksi. Sesudah diberikan teknik *effleurage massage* nyeri persalinan mengalami penurunan karena pemberian teknik *effleurage massage* pada abdomen menstimulasi serabut taktil dikulit sehingga sinyal nyeri yang semestinya disampaikan ke otak dapat dihambat. Oleh karena itu teknik *effleurage massage* dapat menurunkan nyeri persalinan yang ibu rasakan dari tingkat nyeri berat menurun menjadi tingkat nyeri sedang dan ringan.

Berdasarkan lima jurnal yang masih terdapat nyeri berat disebabkan karena *effleurage massage* memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin, meskipun dari hasil penelitian *effleurage massage* dapat mempengaruhi penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif, tetapi didapatkan juga responden yang tidak memiliki pengaruh pengurangan tingkat nyeri sesudah dilakukan *effleurage massage*, hal ini disebabkan karena faktor persepsi atau toleransi terhadap nyeri berbeda-beda. Ibu dalam keadaan nyeri yang tidak percaya bahwa mereka mempunyai kontrol/kendali terhadap nyeri, akan dapat meningkatkan kecemasan dan ketakutannya yang kemudian menyebabkan ibu stress, dan tegang selama kontraksi, hal ini yang dapat menyebabkan gagalnya pemberian *massage effleurage*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah di review mengenai “pengaruh *effleurage massage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif” didapatkan bahwa nyeri kala I fase aktif pasti terjadi pada setiap ibu bersalin dengan tingkatan nyeri mulai dari tingkat nyeri ringan, tingkat nyeri sedang dan tingkat nyeri berat yang dapat diukur menggunakan alat ukur berupa skala nyeri *Numerical Reting Scale (NRS)* dapat disimpulkan:

1. Dari 10 jurnal yang di review didapatkan tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin pada kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi *Effleurage Massage* sebagian besar tingkat nyeri yang dirasakan adalah nyeri berat dan nyeri sedang. Tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin pada kala I fase aktif setelah diberikan intervensi *Effleurage Massage* mengalami penurunan tingkat nyeri menjadi nyeri sedang dan nyeri ringan.
2. Dari 10 jurnal yang di review didapatkan bahwa terdapat pengaruh *Effleurage Massage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif yang mengalami penurunan tingkat nyeri karena *Effleurage Massage* dapat memberikan efek rasa nyaman, menimbulkan relaksasi, serta merangsang pengeluaran hormon endorphen yang dapat menghilangkan rasa sakit.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Pembimbing, Penguji Skripsi, Kaprodi dan Ketua Jurusan serta Dosen dan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya Jurusan Kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, L., & J. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Cauning. (2017). *Teknik-Teknik untuk Mengatasi Nyeri Persalinan*.
- Desti, P. A. (2018). Pengaruh Teknik *Effleurage Massage* Terhadap Nyeri *Afterpains* Pada Ibu Nifas Multipara Di BPM Lismarini dan BPM Vitri Suzanti Kota Palembang. *Repository Poltekkes Kemenkes Palembang*.

- Detiana. (2010). *Hamil Aman dan Nyaman di Atas 30 Tahun*. Yogyakarta: Medika Pressindo.
- Dewi, H., Sri, K., & Nur, R. H. (2018). Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *University Research Colloquium (URECOL)*, Pages 527-532.
- Dewie, A., & Kaparang, M. (2020). Efektivitas *Deep Back Massage* dan *Massage Endorphin* terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif di BPM Setia. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 43-49.
- Dyah, A. W., & Vita, T. A. (2017). *Effleurage Technical Application As The Management Of Pain Labor In Bidan Praktik Mandiri Tembalang District. Health Notions, Vol. 1 Issue 4 Pages 327-329*.
- Eline, C. S. (2020). Pengaruh Teknk *Massase Effleurage* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Midwifery Care Journal, Vol. 1 No. 5 Pages 115-121*.
- Fauziah, S. (2015). *Keperawatan Maternitas Volume 2: Persalinan*. Jakarta: Kencana.
- Febrianti, A. (2019). *Praktik Klinik Kebidanan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Febrina, D. N., Yuli, A., & Astri, Y. (2020). Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I Fase Aktif Dengan Teknik *Effleurage* Di Puskesmas Bendo Kediri. *Indonesia Journal of Health Development, Vol. 2 No. 2 Pages 92-101*.
- Fitria, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Flora, H. D., & Dede, W. (2019). *Endorphin Massage And Effleurage Massage As A Management Of Labour Pain On The Active First Stage Of Primigravida At Independent Midwife Practice In Cimahi. Third International Seminar on Global Health (3rd ISGH), Vol. 3 No. 1 Pages 45-51*.
- Herinawati, Titik, H., & Astrid, N. (2019). Pengaruh *Effleurage Massage* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida Dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*, Vol. 19 No. 3 Pages 590-601.
- Indrayani, D. M. (2016). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: TIM.

- Iyang, S. N. (2018). *Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPM Husniyati dan BPM Yuhana Palembang*. Repository Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Judha, M., Afroh, F., & Sudarti. (2016). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Juniarti, E., & Widyawati, M. N. (2018). Literatur Review: Penerapan *Counter Pressure* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1. *Jurnal Kebidanan, Vol 8 no 2*.
- Lestari, S., & Apriyani, N. (2018). Pengaruh *Massage Efflurage* Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Pada Paien Kala 1 Fase Aktif Persalinan.
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan (Teknik dan Cara Penanganannya)*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Maslikhanah. (2011). Penerapan Teknik Pijat *Effleurage* Sebagai Upaya Penurunan Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif .
- Noviyanti, A. (2016). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin (Studi Kasus Kota Bandung). *The Southeast Asian Journal of Midwifery 2(1), 1-8*.
- Nursalam. (2020). *Penulisan Literature Review dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Okta Dwienda, M., & Lusiana, N. (2015). Efektifitas Pijat Dalam Mengurangi Nyeri Kala I Persalinan. VOL. 2 No. 6.
- Pratiwi, I. G., & Diarti, M. W. (2019). Studi Literatur: Metode Non Farmakologis Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Menggunakan *Efflurage Massage*. *Jurnal Kesehatan, 141-145*.
- Priharyanti, W., & Prasita, D. N. (2015). Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Ruang Bougenville RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas (JKMat), Vol. 3 No. 1 Pages 59-67*.
- Putri, I. D. (2018). *Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Dismenorhea Pada Mahasiswa Asrama Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang*.

- Rahayu, S. (2020). Teknik *Massage Efflurage* Dapat Mengurangi Nyeri Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 46-52.
- Rejeki, S., T, H., & N, K. (2014). Nyeri Persalinan Kala I melalui Praktek *Counter Pressure* Di RSUD Soewondo Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, Volume 2 No. 2 Page 127-135.
- Rosalinna. (2017). Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalang. *CARING*, Volume 1 Nomor 2 Pages 55-61.
- Shentya, F., & Novita, R. A. (2019). *Effleurage Against Uterine Contractions in Active Phase First Stage Labor*. *Asian Journal of Applied Sciences*, Vol. 07 Issue 06 Pages 707-711.
- Sri, H. (2016). *Massage Effleurage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU*, Vol. 7 No. 2 Pages 123-133.
- Sri, L., & Nita, A. (2019). Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Kala I Fase Aktif Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 1 No. 1 Pages 1246-1252.
- Suriani, Nuraini, E., & Siagian, N. A. (2019). Pengaruh Teknik *Massage Back Effleurage* Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Kurnia Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pnelitian Kperawatan Medik*, Vol. 2 No. 1 Page 24-29.
- Yolanda. (2020). *Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di RSUD Rabain Muara Enim*. Repository Poltekkes Kemenkes Palembang.